

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hakikatnya adalah upaya yang digunakan dalam membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai kodrat dan martabat kemanusiaan, atau mampu melaksanakan berbagai peranan social sesuai dengan statusnya berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang diakui (Tatang Syaripudin, 2003).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembaharuan dalam pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pencapaian mutu pendidikan diperlukan kerjasama yang baik oleh semua elemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki proses belajar mengajar, menganalisis hasil belajar siswa serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi pendidikan awal yaitu di sekolah dasar, sekolah dasar merupakan ujung tombak untuk

kelangsungan ke jenjang berikutnya, guru SD adalah seorang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak dibicarakan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar, Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia yang juga banyak dibicarakan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai obyek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik (menyeluruh), kreatif, obyektif dan logis, belum memanfaatkan *quantum learning* sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dewasa ini telah berkembang secara pesat, baik materi maupun kegunaannya. Matematika juga dapat diartikan sebagai ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar berpikir logis, kritis dan ulet serta percaya pada diri sendiri. Hampir seluruh ilmu pengetahuan ada unsur matematika. Dari pengertian tersebut, matematika perlu dipelajari oleh siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran secara nyata matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih dalam peningkatan mutunya. Banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika karena dianggap sulit, menakutkan bahkan ada

sebagian dari mereka yang membenci sehingga matematika dianggap sebagai momok oleh mereka. Hal ini menyebabkan siswa malas dan tidak banyak melakukan aktivitas dalam belajar matematika. Kurangnya perhatian dari siswa ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam belajar sehingga minat dalam belajar menjadi kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri Bratan II, penulis melihat bahwa pembelajaran di kelas V kurang efektif. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang rendah dan kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 70. Dari 53 Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 31 siswa (58,50%) dan yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM ada 22 siswa (41,50%). Hal tersebut disebabkan antara lain siswa kurang bersemangat atau kurang berminat dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran di kelas pasti ada banyak masalah yang dihadapi guru dan siswa. Siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Matematika dikarenakan siswa merasa bosan dan kesulitan dengan pelajaran tersebut.

Kondisi pembelajaran tersebut tentu saja tidak bisa dibiarkan berlangsung terus menerus, dengan kondisi tersebut seharusnya guru mencari alternatif-alternatif metode pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan minat pembelajaran matematika di kelas dan salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *polamatika*. Alasan utama pemilihan metode ini adalah karena pembelajaran yang akan dilakukan akan lebih

interaktif dan menyenangkan dan dapat mempercepat pengerjaan soal matematika.

Melihat permasalahan di atas maka perlu dilakukan langkah alternatif lain yang diharapkan mampu meningkatkan minat siswa pada materi. Untuk itu, penulis menawarkan penyelesaian masalah menggunakan metode polamatika sebagai upaya meningkatkan minat belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas tentang “Peningkatan Minat Belajar matematika Melalui metode Polamatika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Surakarta Tahun Ajaran 2012/1013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Surakarta.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
3. Metode *polamatika* belum pernah diberikan guru dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah perlu ditentukan ruang lingkupnya. Maka pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan kelas ini hanya memfokuskan pada metode *polamatika* untuk meningkatkan minat belajar matematika.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri Bratan II.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013.
4. Aktivitas siswa yang akan diteliti dibatasi pada: kesukaan, perhatian, keterlibatan, ketertarikan.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahan akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan :

1. Apakah penerapan metode *polamatika* dapat meningkatkan Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri Bratan II No. 170 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Apakah penerapan metode *polamatika* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri Bratan II No. 170 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat Meningkatkan Minat belajar matematika melalui penerapan metode *Polamatika* pada siswa kelas V di SD Negeri Bratan II No. 170 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode *polamatika* pada siswa kelas V di SD Negeri Bratan II No. 170 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru tentang kurangnya minat belajar dalam pembelajaran di kelas melalui penerapan Metode *polamatika*.
 - b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang menggunakan Metode *polamatika*.
 - c. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan teori pembelajaran matematika.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

a. Manfaat bagi Siswa:

- 1) Menarik perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran Matematika.
- 2) Memberi kesempatan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.
- 3) Memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal hitung perkalian.
- 4) Untuk mempermudah menerima materi pelajaran.
- 5) Untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Manfaat bagi Guru:

- 1) Untuk pengembangan materi pelajaran.
- 2) Untuk mengembangkan ketrampilan guru dalam mengajar.
- 3) Mendapatkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar.

4. Manfaat bagi Sekolah:

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika
- 3) Meningkatkan prestasi sekolah.
- 4) Menjadi masukan bagi semua tenaga pengajar mengenai metode pembelajaran *polamatika*, untuk bisa di terapkan dalam pembelajaran matematika.